

## INTISARI

Batik Lasem adalah salah satu jenis kain batik *pesisiran* yang merupakan hasil silang budaya dari batik lokal yang diilhami oleh ide batik kraton dan serapan unsur-unsur budaya asing. Batik Lasem memiliki ciri khas yang unik dan kental dengan nuansa budaya Cina dan Jawa. Motif dan warna dalam batik Lasem memiliki makna simbolik terkait dengan unsur filosofi Cina dan Jawa. Rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya adalah latar belakang sejarah mengenai apa saja simbol-simbol batik Lasem serta bagaimana makna batik Lasem sebagai manifestasi simbol akulturasi Cina-Jawa dalam budaya masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan latar belakang sejarah mengenai ragam simbol dalam batik Lasem serta bentuk manifestasi simbol batik Lasem dalam kehidupan masyarakat.

Penulis menggunakan metode penelitian dengan model penelitian lapangan dan kajian pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap wawancara kepada narasumber tokoh sejarah dan pengelola batik Lasem. Di samping itu pengumpulan data awal dilakukan dengan melakukan pembacaan pustaka, di antaranya data pustaka *primer* dan *sekunder*. Pustaka *primer* berasal dari sumber buku-buku utama dan pokok, sedangkan pustaka *sekunder* berasal dari buku-buku pendukung penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan metode 1) Deskripsi, 2) Kesenambungan historis, 3) Interpretasi, 4) Koherensi intern, 5) Refleksi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori simbol untuk mengkaji dan menganalisa makna simbol yang terdapat pada batik Lasem.

Hasil penelitian ini, memaparkan hal-hal sebagai berikut. Pertama motif simbol hasil akulturasi budaya pada batik Lasem di antaranya: naga, phoenix, Watu Pecah, Latohan, dan Lokchan. Kedua batik Lasem memiliki makna yang memenuhi segala aspek bentuk-bentuk manifestasi simbol, di antaranya berhubungan dengan kegiatan seni yakni nilai estetik pada perubahan wujud tanaman *latoh* ke motif batik Lasem. Mitos berhubungan dengan simbol kepercayaan masyarakat Cina terhadap motif dewa seperti naga, dan phoenix. Bahasa terkait dengan makna dibalik simbol-simbol motif batik Lasem seperti huruf Mandarin. Sejarah berhubungan dengan latar belakang terbentuknya motif batik Lasem seperti Watu Pecah yang terinspirasi dari peristiwa pembuatan jalan raya Deandels. Ilmu pengetahuan terkait nilai-nilai ajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan seperti motif dan hasil akulturasi Cina-Jawa.

**Kata Kunci :** Makna, Simbol, Akulturasi, Cina-Jawa, Batik Lasem.

## ABSTRAK

Batik Lasem is one type of coastal batik which is the result of cross-culture of local batik that is inspired by palace batik and absorption of foreign cultural elements. Batik Lasem has a unique characteristic that is thick with Chinese and Javanese culture. Motifs and colors in batik Lasem have symbolic meanings associated with elements of Chinese philosophy Java. The problems of this research include the historical background of what are the symbols of batik Lasem and what is the meaning of batik Lasem as a manifestation of acculturation symbol in culture.

The research use field research and literature review models. The data collection is done by conducting interviews with historical figures and managers of batik Lasem. In addition, initial data collection is done by reading the literature include data namely primary and secondary literature. Primary sources derived from the books of primary and basic, secondary sources are derived from books supporting research. The data were analyzed using method 1) description, 2) Continuity historically, 3) Interpretation, 4) internal coherence, 5) Reflection. The analysis in this study uses the theory of symbols to assess and analyze the meaning of the symbols found/Contained on batik Lasem.

Study results indicate the following matters. The first motif symbol acculturation results in batik Lasem include: dragon, phoenix, Watu Pecah, Latohan, and Lokchan. one of them is with the acculturation as a form of cultural change. Second batik Lasem meaning that meets all aspects of the forms of manifestation of the symbols of which are related to the activities of the art aesthetic value of art activities on changes in plant form lath to the batik Lasem. Myths associated with the symbol of the Chinese public confidence towards the motives of gods such as the dragon, and phoenix. The language associated with the meaning behind the symbols Lasem batik such as motifs Mandarin. The history associated with the background of the formation Lasem batik motifs such as Watu pech inspired by the events making the highway Deandels. Science related values that can be used as a source of knowledge as the motives and results of acculturation of the Chinese-Java.

**Keywords:** *Meaning, symbol, Acculturation, Chinese-Javanese Batik Lasem*